

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang cenderung dengan pendekatan deskriptif dan berhubungan dengan sifat data yang kualitatif.¹ Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Dengan penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh suatu pengertian atau *meaning* dari fenomena yang terjadi untuk dijadikan pelajaran di masa depan. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian kualitatif terlibat terjun ke lapangan dan menjadi instrument utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikannya, juga situasi alamiah (*natural*) menjadi ciri utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melihat jenis penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang tepat untuk mengetahui supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu, dimana peneliti langsung menjadi instrument kunci yang terjun ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan, kemudian dianalisa dan ditarik hasil atau

¹Prasetya Irawan, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Gramedia, 1994), hlm: 70.

²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Edisi revisi, hlm. 06.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang berkaitan dengan makna dari objek yang sedang diteliti, yakni tentang supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu dalam bentuk interpretasi-interpretasi dari peneliti terhadap objek penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini adalah di mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2015.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi responden/informan dalam penelitian ini adalah pihak yang aktif dan terkait langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 1 Siak Hulu, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah sebagai informan utama, 2 orang wakil kepala sekolah, masing-masing wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dewan guru yang berjumlah keseluruhannya 74 orang sebagai pendukung, dan para siswa juga dilibatkan. Hal ini dilakukan dengan mengambil beberapa orang sebagai *key informan* dengan sistem bola salju (*Snowball*), artinya memilih informan yang benar-benar dapat memberikan informasi yang meyakinkan peneliti terhadap supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Moleong mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Menurut S. Margono, interview atau wawancara sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.⁴

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip moleong, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵ Jika wawancara diorientasikan untuk kepentingan penelitian ilmiah, maka menurut Moleong, maka dapat dibedakan dalam dua jenis ini, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 135.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 165.

⁵Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm: 135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua subjek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbiter. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli atau perspektif tunggal.⁶

Dalam penelitian tentang supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian serta dijawab secara bebas oleh mereka.

2. Observasi

⁶J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm: 135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.⁷

Dalam penelitian tentang supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu ini menggunakan teknik observasi langsung, dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut S. Nasution, dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan: 1. Dengan partisipasi pengamat jadi sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, 2. Tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non-partisipan, yaitu peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.⁸

Dalam konteks penelitian ini, di mana peneliti bukan merupakan bagian dari unsur komponen yang ada di SMP Negeri 1 Siak Hulu, maka observasi yang dilakukan adalah non-partisipan.

3. Dokumentasi

⁷S. Margono, *Op. Cit.*, hlm: 58.

⁸S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2004), hlm: 107-108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi atau studi dokumentasi, demikian menurut S. Margono.⁹

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.

Dalam hal ini, S. Nasution membedakan antara rekaman/catatan (*record*) dan dokumen (*documents*). Yang termasuk rekaman/catatan (*record*) ialah semua jenis pernyataan tertulis yang disiapkan oleh atau untuk seseorang (suatu organisasi/lembaga) yang mempunyai nilai pertanggungjawaban dan atau publisitas resmi, seperti rencana anggaran, laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran, rencana/program kerja/laporan kegiatan program, hasil pemeriksaan/audit, keputusan-keputusan/kebijakan resmi.

Sedangkan yang disebut dokumen (*documents*) ialah semua jenis rekaman/catatan sekunder lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato, buku harian, foto-foto, kliping, berita koran, hasil-hasil penelitian dan agenda rutin.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data, baik yang berbentuk rekaman/catatan (*record*) ataupun dokumen (*documents*). Rekaman dan

⁹S. Margono, *Op. Cit.*, hlm: 60.

¹⁰*Ibid*, hlm: 81.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini, bisa dijadikan sumber data utama dan bisa pula dijadikan sumber data pendukung.

E. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber data.¹¹ Nasution menambahkan bahwa triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan dan sering dengan metode yang berbeda pula.¹² Cara yang ditempuh untuk melakukan triangulasi adalah dengan 1). Triangulasi metode, dan 2). Triangulasi isi.

Dalam penelitian ini digunakan kedua pendekatan, pertama triangulasi metode, yakni mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, atau sebaliknya. Juga triangulasi isi, yaitu mengecek validitas data dari satu informan dengan data yang diperoleh dari informan lainnya, seperti isi atau pemaknaan suatu aktivitas supervisi manajemen kelas dicocokkan dengan temuan atau pemaknaan menurut guru tentang suatu masalah yang sama.

Proses triangulasi metode dan isi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapat data yang shahih dan valid tentang supervisi kepala sekolah terhadap manajemen kelas di SMP Negeri 1 Siak Hulu dan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat yang digunakan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor manajemen kelas.

¹¹Nasution, *Metode Research Penulisan Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm:

¹²*Ibid*, hlm: 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi, mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut.¹³ Setelah terkumpul data dianalisa terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat kodiang. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

¹³Matthew B. Milles and Huberman A. M, *Qualitative Data Analysis*, (London : Sage Publication, 1986), hlm: 73.